

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus continuity of care pada Ny. L usia 25 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus sampai pelayanan nifas, dilakukan pemantauan intensif kepada Ny. L, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. L selama kehamilan, Ny. L memeriksakan kehamilannya secara teratur dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan *Antenatal Care 10 T*, selama dilakukan asuhan kebidanan komprehensif Ny. L mengikuti saran serta anjuran bidan. Ny. L telah melakukan pemeriksaan kehamilan mulai dari trimester I sampai dengan trimester III dan melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 kali yaitu 2 kali pada trimester I, 3 kali pada trimester 2 dan 5 kali pada trimester III, menurut Buku KIA (2020), pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 6 kali yaitu 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III, dengan demikian pemeriksaan yang dilakukan oleh Ny. L sesuai dengan Buku KIA.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. L dilakukan asuhan komplementer berupa penggunaan *Massage Punggung* untuk membantu mengurangi rasa nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 22.00 WIB pembukaan 5 cm, pukul 23.00 WIB pembukaan 8 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 00.30 WIB. Bayi lahir pada pukul 00.53 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dengan waktu 5 menit, terdapat luka perineum grade II dan dilakukan penjahitan dengan menggunakan anestesi, perdarahan pada persalinan 250cc tidak aktif. Dilanjutkan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. L berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. L pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya komplikasi berat. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Pada kunjungan nifas KF1, ditemukan masalah ASI yang masih keluar sedikit, asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk meningkatkan produksi ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. L dapat teratasi ASI nya mulai bertambah. Selanjutnya pada kunjungan nifas KF2, KF3 dan KF4 tidak ditemukan adanya masalah ibu hanya ingin menggunakan kontrasepsi. Setelah diberikan penjelasan dan sesuai pilihan ibu, ibu diberikan kontrasepsi suntik 3 bulan jenis suntik progestin.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. L dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 18 Mei pukul 00.53 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 9/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3100gram, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 30 cm, lingkaran dada 29 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 8 jam pertama, hari ke 3 dan hari ke 28 diberikan imunisasi BCG dan Polio 1. Pada hari ke 28 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa *Massage* bayi. Setelah dilakukan *Massage*, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. L dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5. Asuhan Kontrasepsi

Asuhan kontrasepsi diberikan pada saat kunjungan KF4. Bidan mengulang memberikan penjelasan mengenai jenis kontrasepsi (sebelumnya Ny. L pernah mendapatkan edukasi mengenai jenis kontrasepsi pada saat kunjungan KF3). Setelah ditentukan pilihan kontrasepsi sesuai arahan bidan dan pilihan ibu, selanjutnya dilakukan informed consent dan penyuntikan dan ibu merasa tidak ada keluhan dan tidak ditemukan masalah setelah diberikan pelayanan kontrasepsi.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

2. Bagi TPMB S

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer dan memberikan inovasi lain yang lebih variatif dalam memberikan asuhan komplementer pada ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta asuhan bayi baru lahir. Diharapkan TPMB S dapat bekerjasama dengan instansi puskesmas terkait skrining SHK untuk setiap bayi yang lahir di TPMB S.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

4. Bagi penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif.